

Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau

Abdul Halim¹, Miswanto²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Ibnu Sina Batam
halim@stai-ibnusina-batam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan strategis pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah Aliyah. Dengan demikian, tujuannya adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan yang strategis di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam. (2) Untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam. (3) Untuk mengetahui Evaluasi program-program yang telah direncanakan oleh Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam mempunyai langkah-langkah yakni; pendekatan participators, sesuai dengan potensi dan kondisi madrasah dan berdasarkan kebutuhan dan harapan stakeholder, serta mengumpulkan ide-ide, gagasan, pendapat dan informasi terkait peningkatan mutu pendidikan. (2) Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam meliputi; perumusan strategi, memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, melibatkan stakeholders. (3) Evaluasi program-program yang telah direncanakan oleh Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam dilakukan dengan internal dan eksternal secara sistematis pada akhir semester atau pada saat liburan semester dan mengevaluasi kegiatan dan kinerja yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan program yang direncanakan.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Pendidikan Agama Islam, Mutu Pendidikan*

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Dewasa ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sebab tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai persoalan bangsa dan perubahan global yang begitu pesat, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, seni, dan budaya. (Ainissyifa & Nurseha, 2022)

Pendidikan sebagai faktor kunci dalam pembangunan bangsa dan Negara. Para pendiri Republik Indonesia secara tegas memasukan pendidikan sebagai bagian dari tujuan merdeka dan bernegara, sebagaimana tertera dalam mukadimah Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang antara lain disebutkan "...Tujuan bernegara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa". Pendidikan merupakan proses pemartabatan (ennobling). (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam; Kemenag RI, Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Islam Tahun 2015-2019) Di samping pendidikan umum, bagi umat Islam dibutuhkan pula pendidikan yang bercirikan Islam (pendidikan Islam).

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak lepas dari perencanaan lembaga pendidikan yang berkualitas dan terarah. Manajemen pendidikan bermutu akan menghasilkan output generasi yang bermutu pula. (Solehan, 2022) Menurut Terry R, George, manajemen yang baik setidaknya ada empat unsur yakni; Planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pengarahan) dan controlling (pengendalian). (Terry R., 2014)

Hal ini berdampak langsung pada lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah. Peran madrasah teramat penting dalam mencapai tujuan akhir pendidikan agama Islam. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar nasional sebagaimana diamanatkan dalam UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003, menunjukkan sasaran minimal pengembangan madrasah. Peraturan Pemerintah ini menetapkan arah reformasi pendidikan Nasional dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan Nasional. PP nomor 19 tahun 2005 menetapkan delapan standar yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2005)

Maka, standar-standar di atas menjadi acuan satuan pendidikan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus Madrasah Aliyah Qur'an Centre di Kota Batam. Madrasah Aliyah (MA) Qur'an Centre merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang berada dibawah naungan Yayasan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Al-Qur'an Centre Batam, yang dalam prosesnya mengutamakan kualitas pendidikan al-Quran. Qur'an Centre sejak diproklamerkan 12 Februari 2005 silam mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan Islam di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya di bidang ilmu al-Quran.

Menurut Muammar ZA. Quran Centre merupakan gambaran baru yang sangat baik bagi masyarakat Kepulauan Riau dalam mengembangkan dan pembinaan al-Qur'an. (Majalah Quran Centre, 2007) Sementara menurut Prof. Dr. Nasruddin Umar, MA, keberadaan Qur'an Centre di era globalisasi ini laksana mata air yang menyejukkan, pelepas dahaga masyarakat kita yang haus nilai-nilai spritualitas. (Majalah Quran Centre, 2007)

Berangkat dari persoalan di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti kembali tentang perencanaan madrasah Aliyah tentang Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Madrasah Aliyah Al-Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau).

Metode

Penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti melakukan pendekatan kualitatif melalui observasi, interview dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dengan mewawancarai pihak terkait khususnya guru pendidikan agama Islam, tempat dan peristiwa yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) serta pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dan hasil observasi langsung di lapangan. Sementara data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku yang perpustakaan STAI Ibnu Sina Batam dan berbagai literature ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data (display), penyimpulan dan verifikasi data (Conclusion Drawing and Verification).

Hasil

Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam (PAI)

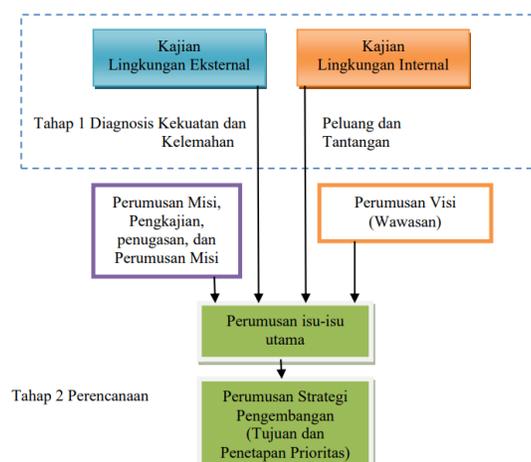
Perencanaan adalah proses yang sedang berlangsung yang menyediakan kerangka kerja yang menentukan atau memutuskan bagian-bagian dari pelaksanaan. Strategi adalah suatu pola pendayagunaan dan alokasi sumber daya dalam sebuah organisasi dan serangkaian usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi perencanaan strategi adalah proses untuk memformulasikan strategi bagi suatu perusahaan yang meliputi perumusan kegunaan dan pengelolaannya. (Wendy Robson, 1997)

Steiss (1985) dalam Salusu bahwa perencanaan strategis sebagai komponen dari manajemen strategis bertugas untuk menjelaskan tujuan dan sasaran, memilih sebagai kebijaksanaan, terutama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber daya serta menciptakan suatu pedoman dalam menerjemahkan kebijaksanaan organisasi.

Adapun Model perencanaan Strategis Fred R. David (2006) yakni:



Tahapan Proses Penyusunan Rencana Strategis (Tim SP4 UGM, 1995)



Mutu Pendidikan

Secara umum, mutu adalah derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik tangible maupun intangible. (Sakolan, 2020) Mutu dalam dunia pendidikan dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan yang bersifat kualitatif, khususnya untuk bidang-bidang pendidikan sosial. (Sakolan, 2020)

Mutu pendidikan adalah tingkat pencapaian pendidikan yang sesuai dengan kriteria dan standar pendidikan baik secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan dan berkaitan dengan input, process dan output pendidikan.

Konsep Pendidikan

Menurut konsep Islam proses Tarbiyah (pendidikan) mempunyai tujuan untuk melahirkan suatu generasi baru dengan segala ciri-cirinya yang unggul dan beradab. (Mail et al., 2022) Islam menghendaki program pendidikan yang menyeluruh, baik menyangkut aspek duniawi maupun ukhrawi. Maka, proses pendidikan sangat didukung banyak aspek, terutama guru atau pendidik, orang tua, dan juga lingkungan.

Lingkup materi pendidikan Islam secara lengkap dikemukakan Heri Jauhari Muchtar dalam buku: "Fikih Pendidikan", sebagaimana dikutip dalam Sismanto, menyatakan bahwa pendidikan Islam itu mencakup aspek-aspek berikut; pendidikan keimanan (Tarbiyatul Imaniyah), pendidikan moral/akhlak (Tarbiyatul Khuluqiyah), pendidikan jasmani (Tarbiyatul Jasmaniyah), pendidikan rasio (Tarbiyatul Aqliyah), pendidikan kejiwaan/ hati nurani (Tarbiyatul nafsiyah), pendidikan sosial kemasyarakatan (Tarbiyatul Ijtimaiah). (Ainissyifa & Nurseha, 2022)

Deskripsi Objek Penelitian

Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau

Yayasan Qur'an Centre Batam adalah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan al-Quran. Ide pendirian lembaga ini bermula dari pengurus IPQAH atau yang di sebut juga dengan Ikatan Para Qari-qari'ah dan hafidz-hafidzah. Di mana orang-orang IPQAH wilayah Batam yang di ketuai oleh Bapak H. Mahadi Rahman SQ, M. Pd, yang mengangan-angankan berdirinya sebuah pusat pembinaan al-Quran yang notabene adalah ahli-ahli al-Quran bisa berkumpul dan mengamalkan ilmunya.

Ide ini kemudian disampaikan kepada Otorita Batam yang pada saat itu ketua Bapak Ismeth Abdullah (mantan Gubernur Kepri). Bak pucuk di cinta ulam pun tiba, ide tersebut disambut hangat pejabat Otorita Batam, kemudian pak Ismeth memberikan lahan tanah seluas 4000-meter persegi untuk pembangunan lembaga ini. Sedangkan Dana pembangunan gedung dari swadaya masyarakat, Otorita Batam, dan Departemen Agama. Kompleks gedung Quran Centre berdiri di tengah-tengah perbukitan, Dengan luas tanah 4000 meter. Dalam perkembangannya disusul dengan pembangunan pendidikan formal dari TK/TPQ, SD, SMP, MA bahkan Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an.

Tujuan Berdiri Qur'an Centre

Mencetak Qari-Qari'ah, Hafidz-hafidzah, Mufassir-mufassirah, dan Khattat dan khattahatah. Mencetak Ulama al-Quran/ Ahlul Quran. Menciptakan Generasi dan Masyarakat Qurani. Memasyarakatkan al-Quran dan al-Quran sebagai pedoman. Membentengi generasi dan masyarakat dari dampak negative masyarakat globalisasi dan pasar bebas.

Fungsi Qur'an Centre

Berdirinya Quran Centre berfungsi sebagai "Pusat Pembinaan dan Pengembangan al-Quran".

Visi Yayasan Qur'an Centre

Visi Quran Centre adalah mewujudkan generasi yang bermoral dan berakhlak, cerdas, terampil, beriman, dan bertakwa kepada Allah Swt.

Misi Yayasan Qur'an Centre

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Qur'an Centre



Pembahasan

Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Strategis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA QC Batam

Dalam langkah-langkah penyusunan perencanaan strategic PAI untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA QC Batam mengacu pada visi, misi dan tujuan serta target yang sudah ditetapkan bersama komponen-komponen (stakeholders) yang terlibat atau yang bertanggungjawab secara langsung (kepala sekolah, waka, ketua TU dan guru). Menurut pemaparan dari kelapa madrasah Aliyah QC Batam Ibu Nurul, S.Pd, bahwa:

“Langkah-langkah penyusunan perencanaan strategis yang pertama dilakukan adalah membentuk tim/ mengumpulkan tim untuk mengagendakan mana strategi-strategi yang akan direncanakan kemudian rencana dari tahun yang sebelumnya yang terlaksana dan yang tidak terlaksana, serta dari yang terlaksana sudah cukupkah kegiatan itu dilaksanakan lagi di tahun

yang akan datang. Semua strategi itu dengan mengacu pada perumusan visi, misi dan tujuan madrasah, karena visi merupakan suatu pemikiran tentang apa, ke mana dan bagaimana mencapai keadaan yang lebih baik ke depannya, dengan kata lain visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada program akhir periode, untuk mewujudkan perencanaan yang mungkin dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Qur'an Centre, 2023)

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah MA QC Batam, peneliti uraikan hasil Analisis SWOT lingkungan internal dan eksternal Madrasah Aliyah Qur'an Centre Batam berikut:

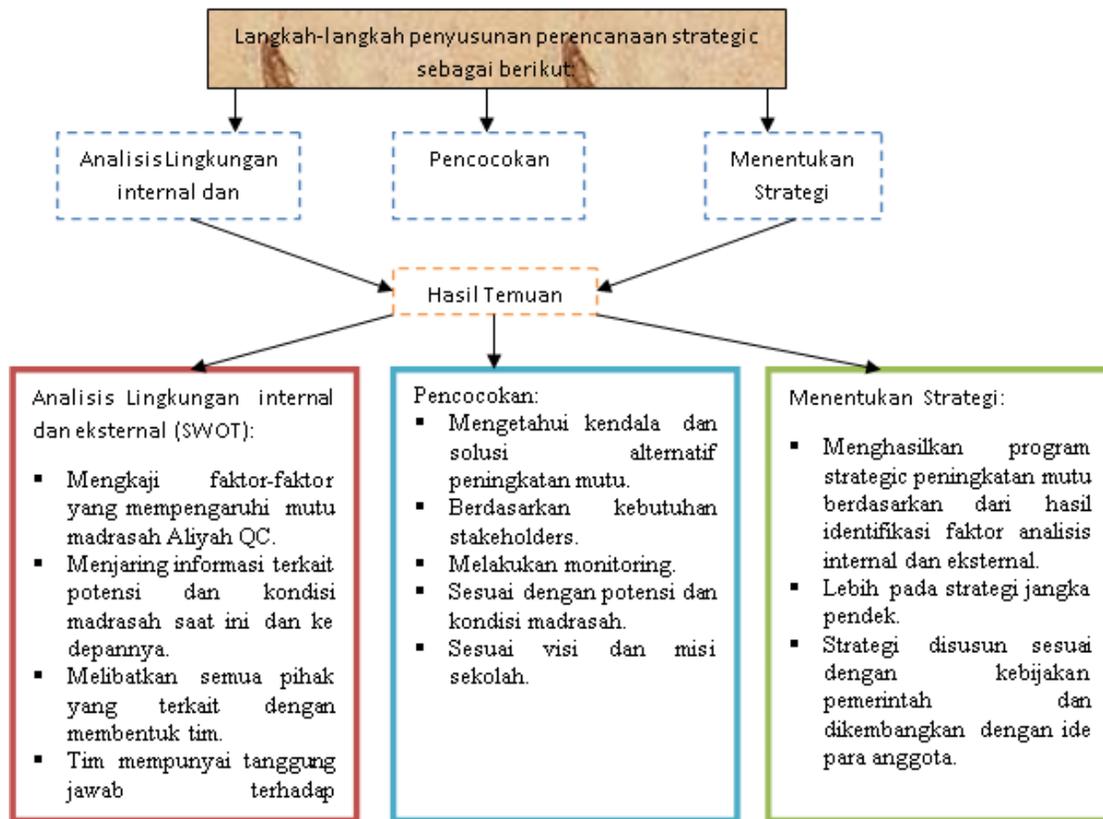
Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi. 2. Mempunyai administrasi yang cukup lengkap. 3. Mempunyai guru dan murid yang sudah berprestasi baik Nasional bahkan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas pembelajaran di kelas. 2. Tingkat kedisiplinan guru yang belum optimal. 3. Minat belajar siswa yang kurang. 4. Kurangnya motivasi terhadap semangat belajar siswa
Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya dukung orang tua siswa dan masyarakat sekitar. 2. Munculnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan al-Quran. 3. Lembaga Qur'an Centre sudah dikenal luas oleh masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Qur'an Centre yang dikelilingi sekolah umum unggulan. 2. Arus Globalisasi yang begitu cepat dan masif. 3. Kurangnya perhatian orang tua sebab kerja hingga malam (Broke home).

Berdasarkan analisis internal lingkungan tentang kekuatan dan kelemahan, serta analisis lingkungan eksternal tentang peluang dan ancaman yang ada di MA QC Batam, maka peneliti menyusun matriks analisis SWOT dan strategi peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

Analisis Lingkungan Internal	Kekuatan	Kelemahan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi. 2. Mempunyai administrasi yang cukup lengkap. 3. Mempunyai guru dan murid yang sudah berprestasi baik Nasional bahkan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas pembelajaran di kelas. 2. Tingkat kedisiplinan guru yang belum optimal. 3. Minat belajar siswa yang kurang. 4. Kurangnya motivasi terhadap semangat belajar siswa.

Analisis Lingkungan Eksternal Peluang	Strategi Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Kesempatan	Strategi Mengurangi Kelemahan Untuk Memanfaatkan Kesempatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya dukung orang tua siswa dan masyarakat sekitar. 2. Munculnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan al-Quran. 3. Lembaga Qur'an Centre sudah dikenal luas oleh masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan diklat, seminar dan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan multimedia pembelajaran. 2. Mengupayakan peningkatan kualifikasi pendidikan S2 melalui beasiswa/mandiri. 3. Mengoptimalkan anggaran dari pemerintah. 4. Memanfaatkan waktu luang dan dilaksanakan secara bertahap. 5. Memberikan Insentif terhadap guru dan murid yang berprestasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran. 2. Supervisi untuk mendorong ke arah peningkatan kualitas. 3. Melakukan pembinaan terus menerus. 4. Perlu pelaksanaan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi siswa. 5. Menyelenggarakan kegiatan yang menarik untuk memunculkan rasa bersaing.
Ancaman	Strategi Menggunakan Kekuatan Untuk Menghadapi Ancaman	Strategi Mengurangi Kelemahan untuk Menghadapi Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Qur'an Centre yang dikelilingi sekolah umum unggulan. 2. Arus Globalisasi yang begitu cepat dan masif. 3. Kurangnya perhatian orang tua sebab kerja hingga malam (Broke home). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kerja sama yang kompak antar warga madrasah. 2. Mengajarkan sikap uswatun hasanah. 3. Melakukan supervisi secara bertahap dan terus menerus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan metode pembelajaran. 2. Mengoptimalkan memanfaatkan fasilitas dan media pembelajaran. 3. Meningkatkan kerja sama dengan wali murid.

Dari paparan data di atas dapat ditemukan hasil temuan langkah-langkah penyusunan perencanaan strategis sebagai berikut:



Implementasi Perencanaan Strategis di MA Qur'an Centre dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau		
Bagaimana penyusunan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam?	perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam	Bagaimana evaluasi dan implementasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam?
Analisis lingkungan internal dan eksternal 1. Menyusun Tim. 2. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu madrasah. 3. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah.	Melibatkan stakeholders 1. Memberikan wewenang dalam mengelola program yang akan dilaksanakan terhadap staff-staff. 2. Melakukan pengumuman program di awal tahun. 3. Mengadakan rapat koordinasi setiap bulan.	Evaluasi internal dan eksternal dengan cara: 1. Mengevaluasi proses dan hasil KBM. 2. Evaluasi lulusan setiap tahun. 3. Melihat keprofesionalan guru.

<p>4. Menjaring informasi kondisi madrasah saat ini dan ke depannya.</p> <p>5. Mengevaluasi hasil pembelajaran sebagai bahan analisis</p> <p>6. Melibatkan stakeholders</p> <p>Perumusan Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan dilakukan oleh Tim. 2. Perumusan disesuaikan dengan kondisi madrasah. 3. Sesuai dengan harapan stakeholders. 	<p>4. Memberikan tugas sesuai dengan bidangnya</p> <p>Memaksimalkan sumber daya yang dimiliki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganggarkan biaya implementasi program. 2. Memberikan pelatihan kepada guru. 3. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada 	<p>4. Mengevaluasi prestasi yang diraih.</p> <p>5. Monitoring yang dilakukan oleh pengawas pendidikan dari Kemenag.</p> <p>6. Akreditasi yang dilakukan oleh BAN S/M</p> <p>Mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan proses KBM. 2. Peningkatan prestasi yang diraih. 3. Meningkatnya jumlah peserta didik. 4. Peningkatan presentasi lulusan Terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP.
---	--	---

Evaluasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perencanaan Strategic di MA Qur'an Centre Batam

Berdasarkan observasi dan wawancara pada Kepala dan guru Madrasah Aliyah Quran Centre Kota Batam, Evaluasi Program peningkatan mutu pendidikan dalam perencanaan strategis sebagai berikut:

Fokus	Jenis Evaluasi	Temuan Penelitian
<p>Evaluasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Perencanaan strategic di Madrasah Aliyah Kota Batam</p>	<p>Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring kegiatan belajar di kelas. 2. Mengevaluasi hasil kegiatan per semester. 3. Monitoring kinerja pendidik dan tenaga pendidik. 4. Mengevaluasi kelengkapan administrasi. 5. Mengevaluasi hasil prestasi siswa setiap semester
	<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi dan monitoring hasil kerja sama dengan LBB. 2. Mengevaluasi hasil kegiatan dengan pihak eksternal terkait pembinaan kemajuan madrasah

Simpulan

Dari pemaparan di atas, maka penulis menarik kesimpulan yakni:

Penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam mempunyai langkah-langkah yakni; pendekatan participators, sesuai dengan potensi dan kondisi madrasah dan berdasarkan kebutuhan dan harapan stakeholder, serta mengumpulkan ide-ide, gagasan, pendapat dan informasi terkait peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam meliputi; perumusan strategi, memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, melibatkan stakeholders.

Evaluasi program-program yang telah direncanakan oleh Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam dilakukan dengan internal dan eksternal secara sistematis pada akhir semester atau pada saat liburan semester dan mengevaluasi kegiatan dan kinerja yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan program yang direncanakan.

References

- A Steenbrink, Karel, Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern, LP3ES, (Jakarta: 1986).
- Ainissyifa, H., & Nurseha, A. K. (2022). Contextualizing Mahmud Yunus' Islamic Education Concept in Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 87–100.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19117>.
- David, Fred, R, Manajemen Strategis, edisi 10, (Jakarta: Salemba empat, 2006).
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Surabaya: Mekar, 2004).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam; Kemenag RI, Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Islam Tahun 2015-2019.
- Fahmi, Irham, Manajemen Strategis (Teori Dan Aplikasi), (Bandung: Alfabeta, 2014).
- George, Terry, R, Dasar-Dasar Manajemen, , (Jakarta: Bumi Akara, 2014).
- J. Salusu, Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit, (Jakarta: Grasindo, 2006).
- Jenuri, Tantangan dan Strategi Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Siswa dan Sekolah Berkualitas, Jurnal UPI.
- K Rukiati, Eneng, dan Hikmawati, Fenti, Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).
- Kompri, Manajemen Pendidikan 3, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran, digilib UIN Sunan Ampel.
- Maarif, A Syafii, dkk, Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 8.

- Mail, H. A. A. bin H., Tengah, A. H. B. bin A. H., & Bakar, H. T. H. A. (2022). Education Policies in Brunei Darussalam (1954–2020). In *Routledge Handbook of Contemporary Brunei* (pp. 248–261). <https://doi.org/10.4324/9781003020431-19>
Majalah Quran Centre, Demi Membangun Generasi Qurani, Penerbit APPALEPAGE, Jakarta, 2007.
- Moh. Nahrowi, Jurnal Pendidikan, Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah.
- Nur' Aini DF, Fajar, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta: Quadrant, 2016).
- Nurhidayat, Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam tentang Madrasah dan Tantangan Global, *Journal Al-Bidayah*, Vol. 2 No. 1, Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, 2005).
- Rachman, Abd. Assegaf, Membangun Format Pendidikan Islam di Era Globalisasi, dalam Imam Machali dan Musthofa (Ed.), *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004).
- Robson, Wendy, *Strategic Management & Information System Second Edition*, (San London: Prentice Hall, 1997).
- Sakolan. (2020). Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Sakolan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 129–134.
- Solehan, S. (2022). Implementasi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 607–613. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.464>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Tim SP4 UGM, *Penyusunan Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UGM, 1995).
- UIN Syarif Kasyim Pekanbaru. *Pedoman Tesis*, edisi revisi 2017.
- Umam, Khoirul, *Madrasah dan Globalisasi*, Artikel, Jakarta: 2008.
- Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Qur'an Centre pada hari Sabtu, 06 Juni 2020 pukul 09.00 Wib.
- Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu; Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).